

Penerapan Metode Numbered Head Together (NHT) Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Pada Pembahasan Menentukan Luas Dan Keliling Lingkaran Di Kelas VI Sdn 009 Terantang

Yarmidanis¹

✉ Corresponding author

1971yarmidanis@gmail.com

Abstrak

Rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika tentang menentukan luas dan keliling lingkaran yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal. Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik menggunakan metode Numbered Head Together (NHT) pada pembelajaran matematika di kelas VI SDN 009 Terantang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, bentuk penelitian yaitu penelitian tindakan kelas, dan sifat penelitian adalah kolaboratif. Tempat penelitian berlangsung di Sekolah Dasar Negeri 009 Terantang. Pembelajaran ini dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui hal-hal apa saja yang terjadi didalam aktifitas belajar siswa dan bagaimana cara meningkatkan hasil belajar siswa pelajaran matematika melalui metode Numbered Head Together (NHT) dapat berjalan sesuai yang diharapkan. Adapun pelaksanaan untuk meningkatkan hasil belajar melalui perbaikan pada siklus 1 dan siklus 2 dengan melakukan desain prosedur perbaikan, pengamatan, teknik analisis data serta melakukan refleksi diri untuk pendidik. Data yang dikumpulkan adalah data yang berkaitan dengan proses dan hasil pembelajaran melalui model pembelajaran Numbered Head Together. Dengan mengacu pada data dilembar observasi hasil unjuk kerja anak. Pada siklus 1 dan siklus 2 dalam pengamatan dan penilaian menggunakan rubik penilaian. Dari hasil pengamatan pendidik, menunjukkan adanya peningkatan kemampuan anak dalam menggunakan metode Numbered Head Together (NHT).

Kata Kunci: *Numbered Head Together, Hasil Belajar, Lingkaran*

Abstract

Low student learning outcomes in mathematics subjects regarding determining the area and circumference of circles which have not yet reached the Minimum Completeness Criteria. The general aim of this research is to describe the improvement in student learning outcomes using the Numbered Head Together (NHT) method in mathematics learning in class VI SDN 009 Terantang. The method used in this research is a descriptive method, the form of research is classroom action research, and the nature of the research is collaborative. The place of research took place at State Elementary School 009 Terantang. This learning is carried out with the aim of finding out what things happen in student learning activities and how to improve student learning outcomes in mathematics through the Numbered Head Together (NHT) method so that it can run as expected. The implementation is to improve learning outcomes through improvements in cycle 1 and cycle 2 by designing improvement procedures, observations, data analysis techniques and conducting self-reflection for educators. The data collected is data related to the learning process and outcomes through the Numbered Head Together learning model. By referring to the data on the observation sheet on the child's performance results. In cycle 1 and cycle 2, observation and assessment used an assessment rubik. From the results of educators' observations, it shows that there is an increase in children's ability to use the Numbered Head Together (NHT) method.

Keyword: *Open Ended Problem approach, Quality of learning, circle*

1. PENDAHULUAN.

Tujuan pendidikan adalah membentuk pribadi anak menjadi seorang dewasa yang berdiri sendiri dan tidak tergantung dengan orang lain (Santoso, 2007). Lingkungan pendidikan dibagi menjadi 3, yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama dalam masyarakat, karena dalam keluargalah manusia dilahirkan dan kemudian berkembang menjadi dewasa.

Sekolah merupakan lingkungan pendidikan kedua setelah keluarga dan merupakan lingkungan pendidikan formal sebagai tempat berlangsungnya proses pendidikan secara utuh dan sistematis. Tugas dan tanggung jawab sekolah adalah mengusahakan kecerdasan pikiran dan pemberian berbagai ilmu pengetahuan.

Menurut Carter V. Good dalam Diktionary of Education (1945:145), Pendidikan adalah: 1. Keseluruhan proses dimana seseorang mengembangkan kemampuan, sikap, dan bentuk-bentuk tingkah laku lainnya yang bernilai positif dalam masyarakat dimana dia hidup. 2. Proses sosial dimana orang dihadapkan. Menurut Kaline (dalam Drden & vos 2002:22-23), belajar akan diefektifkan jika dilakukan dalam suasana yang menyenangkan, Untuk itu di dalam belajar anak di beri kesempatan merencanakan dan menggunakan cara belajar yang mereka senangi. Pendapat ini juga berlaku bagi anak SD yang belajar matematika. Belajar matematika akan efektif jika dilakukan dalam suasana yang menyenangkan. Agar dapat memenuhi kebutuhan untuk dapat belajar matematika dalam suasana yang menyenangkan. Untuk itu guru perlu memahami perkembangan anak didik dalam belajar matematika, memahami teori belajar, memahami strategi dan model yang tepat dalam pembelajaran, maupun teknik pembelajaran yang menjadikan anak didik senang belajar matematika dan tidak bosan. Oleh karena itu penguasaan terhadap matematika mutlak diperlukan konsep-konsep yang harus dipahami dengan benar. Pemahaman konsep yang salah akan berakibat buruk pada peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan teman sejawat jelaslah bahwa penyebab rendahnya hasil belajar siswa adalah di sebabkan oleh: 1. Guru belum menggunakan metode yang tepat dalam proses pembelajaran, 2. Guru masih menggunakan metode yang monoton, 3. Guru kurang memberikan motivasi, 4. Guru belum menyediakan alat peraga yang sesuai dengan materi ajar, 5. Guru jarang memberikan reward.

Berdasarkan hasil pengamatan siswa kendala yang muncul dari siswa disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya: 1) kurangnya pengetahuan siswa terhadap pembelajaran, 2) keterbatasan buku penunjang pembelajaran, 3) minat dan motivasi siswa yang masih rendah, 4) sebagian siswa membutuhkan waktu yang cukup lama dalam pembelajarann matematika berumus, 5) siswa kurang bisa mejabarkan rumus, 6) kesulitan menemukan model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dan kemampuan siswa. Melalui pengajaran, siswa diharapkan memiliki motivasi untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalamannya. Dengan bekal yang cukup, dan tau tahapan menyelesaikan soal dengan rumus siswa akan dapat menyukai pelajaran Matematika seperti Masalah lainnya Kurangnya Motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran juga menjadi kendala. Siswa menganggap bahwa Matematika adalah suatu pelajaran yang sulit dan membosankan.

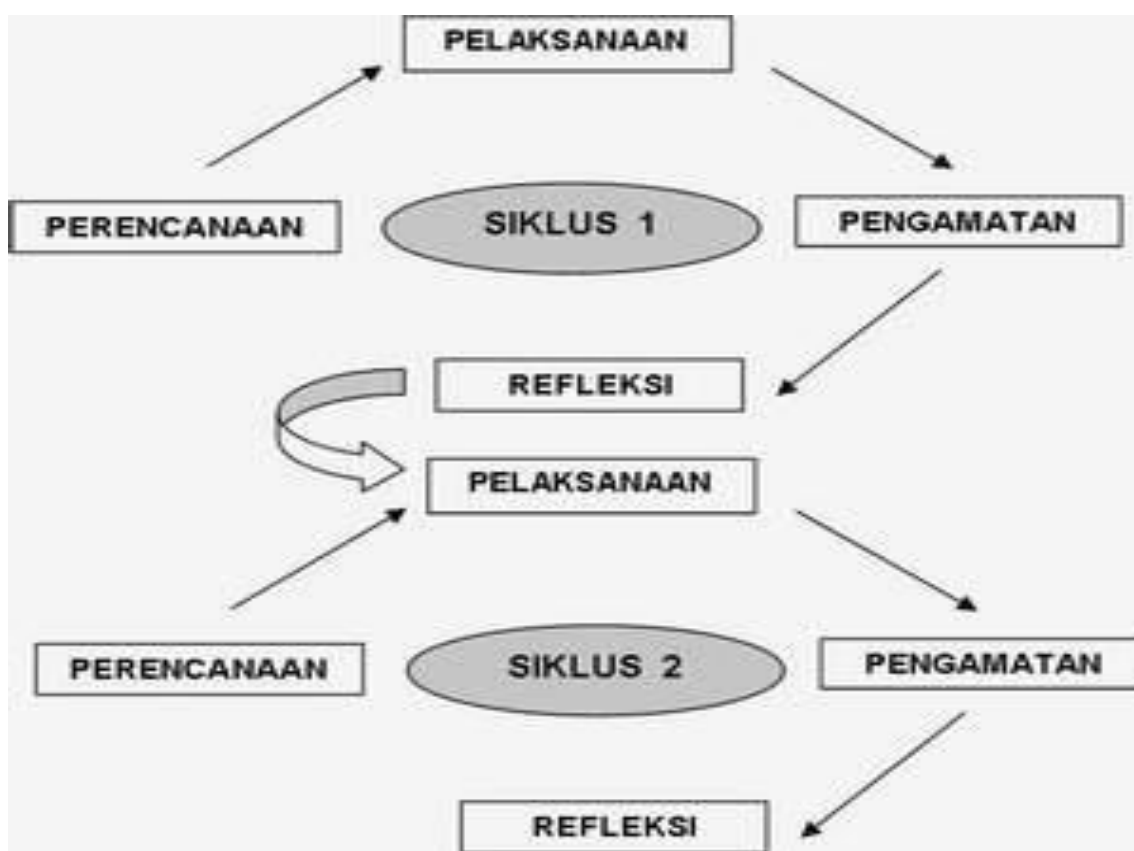
Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan suatu metode pembelajaran yang lebih tepat dan menarik, dimana siswa dapat belajar secara kooperatif, dapat bertanya dan mengemukakan pendapat. Salah satu upaya untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa adalah dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif didasarkan pada gagasan atau pemikiran bahwa siswa bekerja bersama-sama dalam belajar, dan bertanggung jawab terhadap aktivitas belajar kelompok mereka seperti terhadap diri mereka sendiri. Pembelajaran kooperatif selama kegiatan belajar mengajar mengutamakan kerjasama antar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran kooperatif merubah peran guru dari peran yang berpusat pada gurunya ke pengelolaan siswa dalam kelompok-kelompok kecil. Salah satu metode pembelajaran kooperatif adalah Kooperatif Numbered Head Together (NHT). Model pembelajaran *kooperatif Numbered Head Together (NHT)* Merupakan jenis pembelajaran *kooperatif* yang di rancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan sebagai alternatif terhadap struktur kelas tradisional Dalam hal ini peserta didik akan terangsang

untuk mengidentifikasi, mendiskusikan dan meneliti permasalahan yang diberikan, peserta didik juga dapat menggunakan pengalaman-pengalamannya untuk mengkonstruksi pengalaman baru melalui proses penyelidikan dan pemecahan masalah. Guru hanya berperan sebagai fasilitator dan motifator agar peserta didik dapat mencari solusi dari permasalahan yang diberikan

2. METODOLOGI

Penelitian ini dilakukan di SDN 006 Kabun, Rokan Hulu. Waktu pelaksanaan pada tanggal 12 Desember 2023. Subjek dalam penelitian ini kelas VI 23 orang peserta didik. Pelaksanaan untuk meningkatkan kualitas hasil pembelajaran matematika operasi perkalian bilangan bulat dengan menerapkan model pembelajaran Open Ended melalui perbaikan pada siklus 1 dan siklus 2 dengan melakukan desain prosedur perbaikan, pengamatan, teknik analisis data serta melakukan refleksi diri untuk pendidik.

Data penelitian menggunakan teknik data kuantitatif, data yang dikumpulkan adalah data yang berkaitan dengan proses dan hasil belajar melalui model pembelajaran Open Ended.



Gambar 1. Tahapan Siklus Penelitian Tindakan Kelas

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan oleh Guru yang bertindak sebagai peneliti, pada saat berlangsungnya proses pembelajaran diperoleh data kondisi dan permasalahan pembelajaran yang terjadi pada siswa kelas VI SDN 009 Terantang, kurang memahami pembelajaran Matematika materi menentukan luas dan keliling lingkaran. sehingga siswa memiliki prestasi belajar yang rendah. Berdasarkan kondisi yang ada, maka peneliti merencanakan pembelajaran model pembelajaran Numbered Head Together dengan dilakukan disiklus 1 dan 2, agar mahasiswa termotivasi dalam belajar, sehingga meningkatkan motivasi dalam hasil belajar meningkat.

Setelah melakukan tindakan pembelajaran, penulis melakukan diskusi dengan teman sejawat yang telah melakukan pengamatan. Hasil dari pengamatan yang diperoleh selama proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan kemudian dianalisa. Berdasarkan analisa tersebut guru melakukan refleksi diri untuk menentukan hasil atau tidaknya tindakan yang telah dilaksanakan dan merencanakan tindakan berikutnya.

Berdasarkan hasil refleksi dan pengamatan yang dilakukan, ternyata kelemahan yang terjadi pada siklus pertama adalah media yang disediakan oleh guru terlalu kecil sehingga tidak menarik minat anak untuk mau melaksanakan tugas yang diberikan guru.

Setelah proses pembelajaran dilaksanakan dengan mengikuti modul ajar yang disusun sebelumnya, penaiiti melakukan diskusi dengan observer sebagai pengamatan dalam penelitian tindakan ini. Dan ternyata hasil siklus kedua lebih baik jika dibandingkan dengan hasil siklus pertama.

Hasil refleksi siswa pada pembelajaran Matematika matteri mennetukan luas dan keliling lingkaran menggunakan metode Numered Head Together . Peserta didik merasa senang dan bersemangat dalam belajar sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Penjelasan lengkap tentang dampak dari aksi serta langlah-langkah maupun respon dan factor dalam pembelajaran ini berdasarkan dari pengalaman yang dihadapi adalah sebagai berikut, dampak dari aksi dan Langkah- langkah yang telah dilakukan yaitu hasil yang dirasakan sangat positif.

Hal ini dapat dilihat dari beberapa hasil yang terlihat ada perubahan dan merasakan manfaatnya yaitu yang berkaitan dengan berkurangnya kesulitan siswa terhadap pemahaman dan penguasaan materi pembelajaran. Ternyata dengan adanya metode tanya jawab selama berlangsung membuat peserta didik lebih percaya diridan berusaha memberikan jawaban yang terbaik. Apakah hasilnya efektif/ tidak berdasarkan keseluruhan dari hasil pembelajaran yang dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran Numered Head Together, sangat efektif karena mereka mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi hal ini dapat dilihat dari hasil presentasi peserta didik, dapat dilihat dari kesimpulan setiap pembelajaran yaitu terlihat dari hasil kerja peserta didik sangat baik dan meningkat, peserta didik menjadi lebih semangat dan termotivasi dalam belajar, Tingkat pemahaman siswa terkait materi Pelajaran lebih meningkat.

Berdasarkan hasil refleksi dan pengamatan yang dilakukan, ternyata pembelajaran yang saya berikan pada siklus kedua lebih baik dari siklus pertama. Hal ini terjadi karena saya mempelajari kembali kelemahan yang terjadi pada siklus pertama, Pembelajaran yang saya berikan saya sesuaikan dengan indikator dalam kurikulum yang berlaku dan saya mau belajar serta mau menerima masukan dari Pihak Iain dan mengambil pelajaran dari apa yang telah terjadi.



Simpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari pelaksanaan pembelajaran yaitu pada pemberian Pembelajaran adalah hal yang positif dengan adanya inovasi dalam menggunakan Model pembelajaran Numbered Head Together yang mempermudah peserta didik mendapatkan informasi sumber belajar tersebut. Praktik pembelajaran dilakukan di siklus I. Praktik pembelajaran pertama memiliki kendala teknis dan kendala-kendala yang terjadi saat proses pembelajaran. Kendala tersebut diminimalisir dengan memberikan berbagai alternatif solusi sehingga tidak muncul pada pembelajaran selanjutnya. Mampu membantu peserta didik didalam kelas untuk merumuskan masalah, memecahkan masalah, menyimpulkan hasil, dengan cara kolaborasi/individu untuk menemukan informasi berdasarkan sumber belajar yang dipelajari. Peserta didik akan lebih aktif dalam pemecahan masalah dengan memanfaatkan inovasi Teknologi yang diberikan guru saat proses kegiatan belajar menumbuhkan rasa percaya diri tampil kedepan kelas serta berkolaborasi dalam mempertanggungjawabkan hasil yang dikerjakan. Meningkatkan motivasi belajar siswa untuk lebih kreatif, dari inovasi lebih menarik serta memudahkan informasi yang didapat lebih cepat diakses. Model dan metode tersebut, sesuai dengan karakteristik materi dan kondisi lingkungan disekolah tempat saya mengajar dan akan berdampak positif terhadap hasil pembelajaran.

REFERENCES

- Aris pongtuluran.2000 Depdiknas.2006 Model pembelajaran silabus mata pelajaran dan rencana pelaksanaan pembelajaran Ipa.
- Septian.2019 Motivasi belajar siswa
- Aziz Wahab Abdul.2012.*Metode Mengajar IPS/SS*.Bandung:Alfabeta.
- Aidah N., 2015. "Pengaruh Model Think Pair Share Terhadap Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Di MI Muhammadiyah 25 Surabaya Kelas III,IV Dan V". Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam.
- Alifiyanti I.F., 2016. "Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division(STAD) Dan Think Pair Share(TPS) Terhadap Prestasi Belajar Fisika Ditinjau Dari Keaktifan Siswa MAN Tempursari Mantingan". Seminar Nasional Pendidikan Fisika II 2016. ISSN : 2527-6670.
- Kormina M. S. 2017. "Metode Think Pair Share (TPS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Sekolah Menengah Pertama". Suara Guru: Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, sains, dan Humaniora.
- Sukmadinata, N. S. 2009. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Dakhalan, A. M. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Peserta Didik Pembelajaran Bahasa Inggris. *Rausyan Fikr*, 12(1), 105-124. Dauyah, E., & Yulinar. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Bahasa Inggris Mahasiswa Non-Pendidikan Bahasa Inggris. *Serambi Ilmu*, 30(45), 39-58
- Hamalik Oemar.2009.*PENDIDIKAN GURU Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*.Jakarta:Bumi Aksara.
- Rahmatiah. (2014). Meningkatkan Hasi Belajar Bahasa Inggris Melalui Penerapan Pengajaran Remedial. *Nalar Pendidikan*, 2(2), 104-108.
- Nasution S.2015.*BERBAGAI PENDEKATAN dalam PROSES BELAJAR & MENGAJAR*. Jakarta:Bumi Aksara.
- SUYONO dan HARIYANTO.2014.*BELAJAR dan PEMBELAJARAN*.Bandung:PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Santoso, S. 2007 *Dasar-dasar Pendidikan TK*. Universitas Terbuka. Jakarta.
- Zamm,B, Hemawan,H. dan C Eliyawati. 2008. Media dan Sumber Belajar TK. Jakarta,
- Gerlach, V.G. dan Ely, D.P. 1971. Teaching and Media. A. Systematic Approach. Englewood Cliffs: Prentice-Hill, Inc.
- Gorys Keraf. 2001. Argumentasi dan Narasi. Jakarta: Gramedia Mulyati, Yeti dkk. 2008. Bahasa Indonesia. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Huda, Fatkhan Amirul. (2017). Pengertian Belajar, Prinsip Belajar Dan Hasil Belajar, diakses pada 4 Agustus 2019
- Sanjaya , Wina. 2010. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Kencana.
- Sudjana, N. (2015). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algensindo.
- Sugiono. (2017). *Evaluasi Pendidikan*. Alfabeta.
- Slameto. 2010. Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta